

## Efektifitas Metode Pembelajaran Simulasi *Online* Terhadap Kompetensi Mahasiswa Dalam Perawatan Berfokus Keluarga

Defrima Oka Surya<sup>1</sup>, Afrizal<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi DIII Keperawatan, STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang, Jalan Jamal Jamil Pondok Kopi, Siteba, Padang, Sumatera Barat - Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi SI Keperawatan, STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang, Jalan Jamal Jamil Pondok Kopi, Siteba, Padang, Sumatera Barat - Indonesia

Email : [defrima.okasurya@gmail.com](mailto:defrima.okasurya@gmail.com)<sup>1</sup>, [av.afrizal@yahoo.com](mailto:av.afrizal@yahoo.com)<sup>2</sup>

### Abstrak

Pembelajaran keperawatan keluarga merupakan salah satu pendidikan keilmuan inti keperawatan. Pada saat kondisi pandemi COVID-19, metode pembelajaran dimodifikasi menjadi pembelajaran daring sehingga hal ini mempengaruhi pencapaian kompetensi mahasiswa khususnya dalam keperawatan keluarga. Penerapan metode simulasi pada umumnya digunakan pada pembelajaran klinis dan minim dimanfaatkan pada saat pembelajaran keperawatan keluarga. Simulasi *online* dengan menghadirkan keluarga di ruang zoom dalam praktik keperawatan keluarga diharapkan mampu meningkatkan kemampuan psikomotor, komunikasi, kemampuan pengambilan keputusan, dan nilai-nilai perilaku mahasiswa. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas metode pembelajaran simulasi *online* terhadap kompetensi mahasiswa dalam perawatan berfokus keluarga pada praktik keperawatan keluarga. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *quasi experiment* dengan pendekatan *pre dan post without control group design*. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *consecutive sampling* dengan besar sampel 10 orang. Kriteria inklusi penelitian adalah bersedia menjadi responden penelitian, mahasiswa mengambil mata kuliah keperawatan gerontik dan melakukan asuhan keperawatan lansia dalam keluarga. Hasil penelitian dianalisis menggunakan *paired T-test* karena data berdistribusi normal. Hasil penelitian ditemukan efektifitas metode pembelajaran simulasi *online* terhadap kompetensi mahasiswa dalam perawatan berfokus keluarga dengan  $p=0,00$  ( $p<0,05$ ). Dosen keperawatan dapat menerapkan simulasi sebagai salah satu metode pembelajaran sebagai strategi untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam praktik keperawatan berfokus keluarga.

**Kata Kunci** : simulasi, keperawatan keluarga, kompetensi mahasiswa

### *The Effectiveness of Online Simulation Learning Methods on Student Competencies in Family Focused Care*

### Abstract

Family nursing learning is one of the core scientific education of nursing. During the COVID-19 pandemic conditions, the learning method was modified into online learning. Online simulation by presenting the family in the zoom room in family nursing practice is expected to be able to improve psychomotor skills, communication, decision-making abilities, and student behavior values. The purpose of this study was to determine the effectiveness of online simulation learning methods on student competence in family-focused care in family nursing practice. This research is a quantitative research design with a quasi experiment with pre and post approaches without control group design. Sampling was done by consecutive sampling technique with a sample size of 10 people. The research inclusion criteria were willingness to be research respondents, students taking gerontic nursing courses and doing nursing care for the elderly in the family. The results were analyzed using paired T-test because the data were normally distributed. The results of the study found the effectiveness of online simulation learning methods on student competence in family-focused care with  $p = 0.00$  ( $p<0.05$ ). Nursing lecturers can apply simulation as a learning method as a strategy to improve student competence in family-focused nursing practice.

**Keywords**: simulation, family nursing, student competence

## PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi keperawatan menggabungkan proses pendidikan secara teori dan praktik dengan mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam memberikan asuhan keperawatan profesional (Morin, 2014). Pendidikan keperawatan memerlukan proses pembelajaran yang mendukung pengembangan kompetensi mahasiswa saat proses pembelajaran berlangsung di kampus maupun di rumah sakit atau lahan praktek lainnya (Scheckel, 2016).

Praktik lapangan merupakan aktivitas pembelajaran yang akan memberikan pengasahan berpikir kritis, kemampuan penyelesaian masalah, keahlian psikomotor dan nilai-nilai mahasiswa. Proses pembelajaran yang berlangsung di lahan praktek merupakan kegiatan pembelajaran yang memaparkan mahasiswa pada situasi nyata praktek keperawatan dan menuntut mahasiswa dalam pencapaian kompetensi klinis (Sheahan et al., 2015). Pembelajaran atau praktik di lahan praktek memberikan tantangan bagi mahasiswa dan pendidik untuk menjalankan proses pembelajaran agar tercapainya kompetensi klinis yang diharapkan (Sheahan et al., 2015)

Salah satu mata kuliah di jenjang pendidikan profesi Ners yang memiliki praktek lapangan adalah keperawatan gerontik. Pada mata kuliah keperawatan gerontik mahasiswa dituntut untuk dapat memiliki kemampuan dalam membangun hubungan kolaboratif yang positif antara perawat dan lansia serta keluarga lansia dalam memberikan asuhan keperawatan. Asuhan keperawatan gerontik tidak hanya diberikan kepada lansia sebagai individu tetapi juga melibatkan keluarga dari lansia tersebut, sehingga asuhan keperawatan yang digunakan tetap menggunakan pendekatan asuhan keperawatan keluarga (Allender et al., 2014)

Kondisi pandemi COVID-19 turut mempengaruhi pelaksanaan kegiatan

pengajaran. Kondisi pandemi menyebabkan pembatasan mahasiswa turun praktek ke lapangan apalagi kalau mahasiswa berada di zona merah. Pembelajaran di lapangan dimodifikasi menjadi pembelajaran daring sehingga hal ini turut mempengaruhi pencapaian kompetensi mahasiswa. Seorang pendidik harus mampu menyambungkan lingkungan pembelajaran daring dengan kondisi nyata sehingga dapat membantu pemahaman dan peningkatan kemampuan mahasiswa. Pemilihan metode yang efektif dalam pembelajaran diperlukan guna mencapai keahlian komprehensif mahasiswa khususnya dalam memberikan asuhan keperawatan pada lansia dan keluarga (Friedman et al., 2013)

Simulasi merupakan metode pembelajaran yang efektif untuk pengajaran. Pembelajaran dengan strategi simulasi memberikan beberapa manfaat terutama dalam memfasilitasi siswa untuk mendapatkan umpan balik yang efektif, pengajaran berulang dari tugas-tugas yang telah dipelajari, memperkirakan kesulitan dan hambatan yang dialami selama memberikan perawatan, variasi kasus, pengontrolan lingkungan pembelajaran dan pengajaran individual. Metode simulasi dapat mengakomodir fokus pengajaran dalam upaya mencapai kemampuan psikomotor, caring dan proses keperawatan. Metode simulasi pada kondisi pandemi COVID-19 ini dimodifikasi dengan metode *online*. Mahasiswa dipertemukan dengan lansia dan keluarga untuk melakukan simulasi langsung asuhan keperawatan di ruang zoom. Penggunaan metode simulasi *online* memberikan kesempatan mahasiswa untuk dapat masuk ke dalam keluarga seutuhnya dengan pemahaman tubuh keilmuan yang menyeluruh ke dalam praktik (Oermann & Gaberson, 2016)

Berdasarkan hasil studi pendahuluan melalui wawancara terhadap 2 orang dosen di institusi pendidikan keperawatan didapatkan bahwa simulasi *online* sudah dijadikan sebagai metode

pembelajaran yang digunakan saat proses belajar-mengajar keperawatan keluarga tetapi keefektifan dan keterbatasan belum dinilai. Selain itu belum ada digunakannya instrument khusus untuk menilai ketercapaian kompetensi mahasiswa dalam perawatan berfokus pada keluarga.

Hasil studi literatur terhadap penelitian terdahulu mengemukakan efektifitas dari metode simulasi dalam pembelajaran, tetapi belum ada penelitian yang menggunakan instrumen evaluasi pencapaian kompetensi secara khusus untuk menilai sejauh mana keefektifan metode simulasi. Berdasarkan uraian fenomena di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian lebih lanjut tentang efektifitas metode pembelajaran simulasi *online* terhadap kompetensi mahasiswa dalam perawatan berfokus keluarga pada praktik keperawatan keluarga.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan desain penelitian deskriptif analitik menggunakan pendekatan *quasi experiment* dengan pendekatan *pre* dan *post without control group design*. *Quasi experiment* digunakan dalam penelitian ini digunakan karena tidak dilakukan *random assignment*. Variabel independen pada penelitian ini adalah metode pembelajaran simulasi *online* dan variabel dependen adalah

kompetensi mahasiswa dalam perawatan berfokus pada keluarga.

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian mahasiswa Profesi Ners STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang semester 1 yang mengambil mata kuliah keperawatan gerontik dan melakukan askep lansia dalam keluarga. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* dengan *consecutive sampling* berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan. Kriteria inklusi penelitian ini adalah bersedia menjadi responden penelitian, mahasiswa mengambil mata kuliah keperawatan gerontik dan melakukan askep lansia dalam keluarga. Besar sampel pada penelitian ini berjumlah 10 orang.

Intervensi berupa simulasi dilakukan secara *online* di ruang zoom dengan menghadirkan lansia dan keluarga serta mahasiswa melakukan asuhan keperawatan pada lansia dan keluarga. Instrumen yang digunakan untuk menilai kompetensi mahasiswa dalam perawatan berfokus pada keluarga adalah Rubrik perawatan keluarga Van Gelderen yang dinilai melalui observasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran distribusi responden berdasarkan kompetensi mahasiswa dalam perawatan berfokus keluarga dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

**Tabel 1. Distribusi responden berdasarkan kompetensi mahasiswa dalam perawatan berfokus keluarga di STIKES Mercubaktijaya Padang Tahun 2020 (n=10)**

Variabel	Pengukuran	N	Mean $\pm$ SD	Min-Maks
Kompetensi mahasiswa dalam perawatan berfokus keluarga	Sebelum	10	18,1 $\pm$ 3,87	12 - 26
	Sesudah	10	28,8 $\pm$ 3,58	22 - 32

Berdasarkan tabel 1 di atas rerata kompetensi mahasiswa dalam perawatan berfokus keluarga sesudah dilakukan simulasi *online* lebih tinggi dibandingkan sebelum dilakukan simulasi *online*. Sebelum simulasi rerata nilai kompetensi mahasiswa adalah 18,1 dan sesudah

simulasi rerata kompetensi mahasiswa 28,8.

Kompetensi mahasiswa dalam perawatan berfokus keluarga sebelum dan sesudah simulasi *online* dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

**Tabel 2. Kompetensi mahasiswa dalam perawatan berfokus keluarga sebelum dan sesudah simulasi *online* di STIKES Mercubaktijaya Padang Tahun 2020 (n=10)**

Variabel	Mean	SD	Beda Mean	P value
<b>Kompetensi mahasiswa dalam perawatan berfokus keluarga</b>				
Sebelum	18,1	3,87	-13,8	0,001*
Sesudah	28,8	3,58		

Berdasarkan tabel 2 di atas diketahui perbedaan rata-rata kompetensi mahasiswa dalam perawatan berfokus keluarga adalah 13,8, hasil uji statistik menunjukkan terdapat pengaruh simulasi *online* terhadap kompetensi mahasiswa dalam perawatan berfokus keluarga  $p=0,000$  ( $p<0,05$ ).

Data tabel 2 menunjukkan bahwa skor kompetensi mahasiswa dalam perawatan berfokus keluarga mengalami peningkatan setelah diberikan intervensi simulasi *online*. Metode simulasi merupakan cara penyajian pengalaman belajar dengan menggunakan situasi tiruan nyata sehingga mahasiswa dapat memahami cara maksimal tentang keterampilan tertentu, khususnya dalam penelitian ini adalah keterampilan dalam perawatan berfokus pada keluarga (Alexander et al., 2014). Pada penelitian ini dilakukan simulasi *online* dimana situasi yang dihadirkan adalah situasi nyata dimana mahasiswa secara langsung berinteraksi dengan lansia dan keluarga dalam memberikan asuhan keperawatan.

Keperawatan keluarga merupakan salah satu aspek penting dalam keilmuan keperawatan. Seorang perawat dituntut untuk dapat memiliki kemampuan dalam membangun hubungan kolaboratif yang positif antara perawat dan keluarga. Pendidikan keperawatan diharuskan memiliki komitmen terhadap pengembangan pendidikan keperawatan keluarga baik dalam upaya menyorot signifikansi manfaat pelayanan keperawatan terhadap kesehatan dan kesejahteraan individu dalam keluarga, maupun keluarga secara lebih luas (Stanhope & Lancaster, 2016)

Menurut (Denham, 2016), bahwa proses pendidikan dan penelitian keperawatan keluarga masih dianggap memiliki kekurangan. Hal ini dikarenakan minimnya integrasi inti keilmuan keperawatan berfokus keluarga kedalam pendidikan dan fokus pendidikan masih terhadap mekanisme biomedis dan komunikasi. Sementara itu, perawatan keluarga membutuhkan pendekatan pedagogi yang berbeda dalam upaya pengajaran keilmuan keperawatan keluarga dalam ranah- ranah yang tepat terhadap mahasiswa yaitu esensi dalam perawatan berfokus keluarga. Tindakan perawatan berfokus keluarga akan mengarah pada pemahaman yang lebih luas dan menganggap keluarga sebagai unit sistem dalam pemenuhan kebutuhannya. Sehingga tindakan perawatan berfokus keluarga akan efektif dan efisien apabila perawat mempunyai kompetensi yang baik dalam memberikan asuhan keperawatan.

Pembelajaran dengan strategi simulasi memberikan beberapa manfaat untuk terutama dalam memfasilitasi siswa untuk mendapatkan umpan balik yang efektif, pengajaran berulang dari tugas-tugas yang telah dipelajari, memperkirakan kesulitan dan hambatan yang dialami selama memberikan perawatan, variasi kasus, pengontrolan lingkungan pembelajaran dan pengajaran individual. Dalam pendidikan keperawatan mempersiapkan mahasiswa untuk mampu secara kompeten melakukan praktik yang aman dan tepat kepada pasien merupakan hal yang harus dicapai sebagai calon tenaga kesehatan yang profesional.

Kompetensi mahasiswa perawat harus dipersiapkan untuk mampu memenuhi

segala kebutuhan kesehatan dalam upaya penyelesaian permasalahan kesehatan yang dialami oleh klien atau keluarga. Penerapan strategi pembelajaran pada kondisi pandemi diharapkan mampu mencapai ekspektasi pencapaian praktek klinik mahasiswa yang mampu membina hubungan perawat dan keluarga.

Dalam proses pembelajaran praktik keperawatan keluarga, kompetensi mahasiswa dapat dinilai menggunakan rubrik Van Gelderen (Van Gelderen et al., 2019). Rubrik ini dapat menilai skil dan psikomotor mahasiswa saat melakukan asuhan keperawatan pada keluarga. Rubrik ini juga bisa menjadi instrumen evaluasi untuk menilai keefektifan dari metode pembelajaran yang digunakan. Kompetensi yang dinilai pada rubrik ini meliputi faktor komunikasi dalam keluarga dan faktor perawatan keluarga sebagai klien. Rubrik ini akan memberikan pemenuhan kemampuan menyeluruh terhadap kemampuan mahasiswa selama menjalani proses pembelajaran melalui simulasi (Van Gelderen et al., 2019).

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan metode pembelajaran simulasi *online* efektif terhadap kompetensi mahasiswa dalam perawatan berfokus keluarga. Dosen keperawatan dapat menerapkan simulasi sebagai salah satu metode pembelajaran sebagai strategi untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar praktik klinik dalam keperawatan berfokus keluarga. Rubrik van Gelderen juga dapat digunakan sebagai instrumen evaluasi untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam melakukan asuhan keperawatan keluarga.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diucapkan kepada Yayasan Mercubaktijaya, STIKes

Mercubaktijaya Padang, mahasiswa yang telah bersedia menjadi responden, lansia dan keluarga serta pihak terkait yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, M., Kardong-edgren, S., & Morvant, B. (2014). The NCSBN National Simulation Study: d This award is made possible by the Sigma Theta Tau International/ A Longitudinal, Randomized, Controlled Study Chamberlain College of Nursing Center for Excellence in Nursing Education. Replacing Clinical Hours with. *Journal of Regulation Nursing*, 5(2), S3-S40.  
[https://www.journalofnursingregulation.com/article/S2155-8256\(15\)30062-4/abstract](https://www.journalofnursingregulation.com/article/S2155-8256(15)30062-4/abstract)
- Allender, J. A., Rector, C., & Warner, K. D. (2014). *Community & Public Health Nursing Promoting The Public's Health*. Lippincott Williams & Wilkins.
- Denham, S. A. (2016). Moving to family-focused care. In *Family-focused nursing care*. F.A. Davis.
- Friedman, M. ., Bowden, V. ., & Jones, E. (2013). *Keperawatan keluarga: riset, teori dan praktik*. Pearson Education.
- Morin, K. (2014). Nursing education: The past, present and future. *Journal of Health Specialties*, 2(4), 136.  
<https://doi.org/10.4103/1658-600x.142781>
- Oermann, M., & Gaberson, K. (2016). *Evaluation and Testing In Nursing Education*. Springer Publishing Company.
- Scheckel, M. (2016). *Nursing education: Past, present, future*.  
[http://www.jblearning.com/samples/0763752258/52258\\_CH02\\_Roux.pdf](http://www.jblearning.com/samples/0763752258/52258_CH02_Roux.pdf)

- Sheahan, L., While, A., & Bloomfield, J. (2015). An exploratory trial exploring the use of a multiple intelligences teaching approach (MITA) for teaching clinical skills to first year undergraduate nursing students. *Nurse Education Today*, 35(12), 1148–1154.  
<https://doi.org/10.1016/j.nedt.2015.05.002>
- Stanhope, M., & Lancaster, J. (2016). *Public health nursing population centered health care in the community*. Elsevier.
- Van Gelderen, S., Krumwiede, N., & Christian, A. (2019). *A family care rubric: developing family care and communication skills using simulation*.